



Bidang Studi Advertising & Marketing
Communication
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

ABSTRAKSI

Lusia Bunga Adiati (44309120048)

MITOLOGI “CANTIK” DALAM IKLAN MEDIA CETAK (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Representasi Cantik Wanita Berkulit Gelap dalam Iklan Revlon)

1-x+72 halaman + 4 tabel + riwayat hidup

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi konsep kecantikan wanita berdasarkan ciri-ciri tertentu, misalnya ciri warna kulit, bentuk tubuh, warna dan panjang rambut, dan lainnya. Ciri-ciri cantik tersebut semakin menyatu dalam masyarakat berkat media yang secara kuat menyosialisasikannya. Secara khusus, iklan kecantikan memainkan peran yang besar dalam membentuk makna tentang kecantikan. Iklan tidak hanya menawarkan produk, tetapi dengan seni visual dan audio yang canggih, tersembunyi usaha membentuk gambaran tentang cantik kepada masyarakat. Skripsi ini bermaksud meneliti iklan yang menawarkan konsep cantik secara agak berbeda. Secara khusus skripsi akan meneliti iklan Revlon dalam majalah Cosmopolitan yang menggunakan pemeran perempuan berkulit hitam. Dengan melakukan penelitian terhadap iklan ini diharapkan akan menghasilkan suatu pandangan ‘cantik’ yang sedang ditawarkan oleh iklan Revlon.

Roland Barthes, seorang pemikir Perancis mutakhir memiliki pandangan semiotika untuk mengupas seputar pemberian makna suatu teks, termasuk di dalamnya suatu gambar visual. Teori semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa tanda terdiri atas dua elemen: *signifier* dan *signified* yang relasional, non-linguistik atau tanda konotatif. Signifikasi adalah gejala menghubungkan *signifier* dengan *signified*. Gejala pemaknaan ini ditentukan oleh sistem-sistem signifikasi: kesatuan *signifier* dengan *signified*, sistem signifikasi konotatif, hubungan-hubungan tanda simbolik, paradigmatik, dan sintagmatik, dan sistem kekuatan obyektif (*langue*) sebagai acuan pemaknaan serta kebebasan subyektif (*parole*) untuk mengkombinasikan tanda.

Pemikiran semiotika Roland Barthes menelanjangi maksud-maksud tersembunyi di dalam suatu tanda yang disebut Barthes sebagai mitologi. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, iklan Revlon dengan pemeran Halle Barry diteliti secara terperinci. Penulis akan secara lebih mendetail melihat gambar bintang iklan yang ditampilkan meliputi warna kulit, postur tubuh, warna dan panjang rambut, posisi tubuh, serta pakaian dan aksesoris yang digunakan. Sedangkan tulisan yang diteliti adalah setiap tulisan yang ada dalam iklan Revlon itu. Secara lebih khusus, figur perempuan yang ditampilkan secara dominan akan lebih menjadi fokus perhatian.

Iklan Revlon menawarkan konsep kecantikan tertentu yakni berkulit gelap,

memiliki senyuman yang tajam, berambut pendek. Itu adalah suatu simbol keseksian yang baru. Iklan Revlon ini jauh lebih tertarik dengan pesona kulit hitam, yang mencerminkan keanggunan tersendiri. Wanita berkulit gelap tidak hanya memiliki pesona kulit hitam yang eksotis, namun juga kelebihan tersendiri. Bagi sebagian orang, kulit hitam terkadang memiliki kelebihan tersendiri yaitu terlihat lebih seksi atau eksotis. Kulit hitam dapat memberikan kesan seksi dan anggun pada seseorang. Pesona kulit hitam ternyata juga menjadikan pemiliknya lebih kuat dan tahan banting. Kulit dengan pigmen gelap sangat baik untuk kesehatan kulit. Kesehatan kulit sangatlah penting dibandingkan dengan warna kulit, dengan kulit yang sehat akan membuat kulit tidak rentan terkena stres dan membuatnya awet muda. Warna kulit gelap juga menyimbolkan kulit yang sehat. Kecantikan ternyata bersandingan dengan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal diantaranya yaitu kulit gelap dianggap lebih seksi, lebih sensual dan eksotis, selain itu kulit gelap dianggap lebih sehat karena tampak lebih berkilau.

